



PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro

PENGARUH PROGRAM UNIT PRODUKSI DAN JASA DALAM MENINGKATKAN ENTREPRENEURSHIP SISWA

Ananda Yuwan Pramudita^{1*}, Rika Pristian Fitri Astuti², Ayis Crusma Fradani³

¹IKIP PGRI BOJONEGORO. Email: anandayuwan33@gmail.com

Abstract

The enhancement of entrepreneurship among vocational high school (SMK) students is essential in producing graduates who are not only prepared to enter the workforce but are also capable of creating independent business opportunities. One of the efforts implemented through practice-based learning is the Production and Service Unit Program (UPJ), which provides students with direct experience in business activities. This study aims to analyze the influence of the Production and Service Unit Program (UPJ) on the entrepreneurship of twelfth-grade students in the Ruminant Livestock Agribusiness Expertise Program at SMK Negeri 4 Bojonegoro. The study employed a quantitative approach with a correlational survey design. A total of 60 students were selected as both the population and sample using the total sampling technique. Data were collected through questionnaires and documentation, then analyzed using descriptive statistics, validity tests, reliability tests, normality tests, simple linear regression, t-tests, correlation analysis, and coefficient of determination with the assistance of SPSS software. The results indicated that the Production and Service Unit Program had a positive and significant effect on students' entrepreneurship. The more actively students participated in UPJ activities, the higher their levels of independence, creativity, risk-taking ability, and capability to identify and utilize business opportunities.

Keywords: Production and Service Unit, entrepreneurship, vocational students, Ruminant Livestock Agribusiness

Abstrak

Peningkatan entrepreneurship siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi hal penting dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap memasuki dunia kerja, tetapi juga mampu menciptakan usaha secara mandiri. Salah satu upaya yang dilakukan melalui pembelajaran berbasis praktik adalah Program Unit Produksi dan Jasa (UPJ), yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam kegiatan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Unit Produksi dan Jasa (UPJ) terhadap entrepreneurship siswa kelas XII Konsentrasi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia SMK Negeri 4 Bojonegoro. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei korelasional. Sebanyak 60 siswa dijadikan populasi sekaligus sampel penelitian melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif, uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linier sederhana, uji t, korelasi, dan koefisien determinasi menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Unit Produksi dan Jasa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneurship siswa. Semakin aktif siswa terlibat dalam kegiatan UPJ, semakin tinggi pula tingkat kemandirian, kreativitas, keberanian mengambil risiko, serta kemampuan dalam memanfaatkan peluang usaha.

Kata Kunci: Unit Produksi dan Jasa, entrepreneurship, siswa SMK, Agribisnis Ternak Ruminansia

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berperan penting dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tuntutan dunia kerja maupun dunia usaha. Namun, realitas ketenagakerjaan menunjukkan bahwa lulusan SMK masih mengalami kendala dalam memperoleh

pekerjaan formal, termasuk pada bidang Agribisnis Ternak Ruminansia. Kondisi ini menuntut pendidikan kejuruan untuk tidak hanya menghasilkan lulusan sebagai pencari kerja (*job seeker*), tetapi juga individu yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan (*job creator*). Oleh karena itu, penguatan kompetensi *entrepreneurship* menjadi hal yang penting karena dapat membentuk karakter mandiri, kreatif, inovatif, berani mengambil risiko, serta mampu melihat peluang usaha sesuai kompetensi yang dimiliki.

Pelaksanaan pembelajaran di SMK selama ini masih lebih menekankan aspek teoritis *entrepreneurship* dibandingkan pengalaman nyata menjalankan usaha. Pada Konsentrasi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia, pembelajaran umumnya difokuskan pada keterampilan teknis, seperti pemeliharaan ternak, manajemen pakan, dan produksi peternakan. Sebaliknya, kemampuan mengelola usaha, melakukan pemasaran, dan mengambil keputusan bisnis belum berkembang secara optimal. Akibatnya, lulusan cenderung memiliki kemampuan teknis yang baik, namun belum sepenuhnya siap mengembangkan usaha secara mandiri. Kondisi tersebut juga terlihat di SMK Negeri 4 Bojonegoro, di mana siswa telah memiliki keterampilan teknis yang cukup baik tetapi keterlibatan dalam aktivitas *entrepreneurship* masih terbatas.

Program Unit Produksi dan Jasa (UPJ) dipandang sebagai salah satu alternatif untuk menghubungkan kompetensi teknis dengan kemampuan *entrepreneurship*. Program ini memberikan pengalaman belajar berbasis praktik melalui aktivitas usaha nyata di lingkungan sekolah sehingga siswa dapat terlibat langsung dalam proses produksi, pengelolaan usaha, pelayanan, hingga pemasaran produk. Pendekatan tersebut sesuai dengan konsep experiential learning yang menekankan pentingnya pengalaman nyata dalam membentuk kompetensi *entrepreneurship*. Selain itu, Program UPJ juga mendukung prinsip link and match antara pendidikan kejuruan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengalaman praktik usaha berpengaruh positif terhadap peningkatan karakter *entrepreneurship* siswa. Namun, kajian mengenai pengaruh langsung Program Unit Produksi dan Jasa terhadap *entrepreneurship* siswa, khususnya pada Konsentrasi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia, masih terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut.

SMK Negeri 4 Bojonegoro telah menerapkan Program UPJ dengan melibatkan sekitar 60 siswa kelas XII dalam aktivitas produksi dan pengelolaan usaha sekolah. Meskipun program tersebut memberi kesempatan memperoleh pengalaman *entrepreneurship* secara langsung, pengaruhnya terhadap peningkatan *entrepreneurship* siswa belum diketahui secara empiris. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Program Unit Produksi dan Jasa terhadap *entrepreneurship* siswa kelas XII Konsentrasi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia di SMK Negeri 4 Bojonegoro. Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi dasar pengembangan pembelajaran *entrepreneurship* berbasis praktik serta mendukung peningkatan kemandirian lulusan SMK.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto karena bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Unit Produksi dan Jasa (UPJ) terhadap *entrepreneurship* siswa melalui data numerik yang diolah menggunakan analisis statistik. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu guna menguji hipotesis berdasarkan hasil analisis data statistik. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 4 Bojonegoro pada Konsentrasi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan Program Unit Produksi dan Jasa (UPJ) yang melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan produksi maupun usaha sekolah. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XII Konsentrasi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (saturated sampling), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif terbatas dan dinilai mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2021), apabila jumlah populasi kurang dari

100 orang maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel agar hasil penelitian lebih representatif, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 60 siswa.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada responden mengenai keterlibatan siswa dalam Program Unit Produksi dan Jasa (UPJ) serta tingkat *entrepreneurship* siswa. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi sekolah berupa data jumlah siswa, profil sekolah, dan dokumen pendukung lain yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh informasi terkait variabel Program Unit Produksi dan Jasa (UPJ) serta *entrepreneurship* siswa dengan menggunakan *skala Likert*. Menurut Sugiyono (2022), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat individu terhadap fenomena sosial tertentu. Adapun dokumentasi dimanfaatkan sebagai data pelengkap penelitian berupa arsip, foto kegiatan, dan administrasi sekolah.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat analisis, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji t), dan koefisien determinasi. Uji validitas bertujuan mengetahui tingkat keabsahan instrumen penelitian, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen. Menurut Ghozali (2021), instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60. Selanjutnya, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Program Unit Produksi dan Jasa (UPJ) terhadap *entrepreneurship* siswa. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menganalisis pengaruh Program Unit Produksi dan Jasa (UPJ) terhadap *entrepreneurship* siswa kelas XII Konsentrasi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia di SMK Negeri 4 Bojonegoro. Responden penelitian berjumlah 60 siswa yang seluruhnya ditetapkan sebagai sampel melalui teknik sampling jenuh, sehingga semua anggota populasi dilibatkan dalam penelitian. Data yang diperoleh melalui penyebaran angket selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS melalui tahapan uji instrumen, uji prasyarat analisis, serta pengujian hipotesis guna mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel penelitian.

Pengujian instrumen penelitian dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, dan normalitas untuk memastikan data memenuhi persyaratan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian secara tepat. Hasil pengujian menggunakan korelasi Product Moment Pearson menunjukkan seluruh item pada variabel Program Unit Produksi dan Jasa (UPJ) maupun variabel *entrepreneurship* memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan mampu merepresentasikan variabel yang diukur. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha guna mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Hasil analisis menunjukkan nilai Cronbach's Alpha pada variabel Program Unit Produksi dan Jasa (UPJ) sebesar 0,950 dan variabel *entrepreneurship* sebesar 0,939. Kedua nilai tersebut berada di atas batas minimum reliabilitas 0,70, sehingga instrumen dinyatakan memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik dan layak digunakan dalam penelitian. Setelah instrumen memenuhi kriteria valid dan reliabel, dilakukan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov sebagai syarat dalam penerapan analisis regresi linear sederhana. Adapun hasil uji normalitas ditunjukkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Program Unit Produksi dan Jasa (UPJ)	0,110	60	0,069
<i>Entrepreneurship</i>	0,113	60	0,053

Berdasarkan Tabel 1, diketahui nilai signifikansi variabel Program Unit Produksi dan Jasa (UPJ) sebesar 0,069 dan variabel *entrepreneurship* sebesar 0,053. Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi dan data layak digunakan pada analisis statistik lanjutan, khususnya regresi linear sederhana. Secara keseluruhan, hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi persyaratan dari aspek keabsahan, konsistensi, serta distribusi data, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh Program Unit Produksi dan Jasa terhadap *entrepreneurship* siswa secara akurat.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis regresi linear sederhana adalah $Y = 5,099 + 0,782X$. Nilai konstanta sebesar 5,099 mengindikasikan bahwa *entrepreneurship* siswa diprediksi tetap pada nilai tersebut ketika variabel Program Unit Produksi dan Jasa (UPJ) diasumsikan konstan. Adapun koefisien regresi sebesar 0,782 yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan keterlibatan siswa dalam Program UPJ sebesar satu satuan akan diikuti peningkatan *entrepreneurship* siswa sebesar 0,782 satuan. Hubungan positif antara kedua variabel mengindikasikan bahwa peningkatan partisipasi siswa dalam Program UPJ sejalan dengan meningkatnya tingkat *entrepreneurship* siswa. Hasil penelitian ini memperkuat dugaan bahwa pengalaman praktik usaha melalui Program UPJ memberikan kontribusi terhadap pengembangan karakter *entrepreneurship* siswa, meliputi kemandirian, kreativitas, dan kemampuan dalam mengidentifikasi peluang usaha.

Uji Signifikansi (Uji t)

Hipotesis penelitian diuji menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel Program Unit Produksi dan Jasa secara parsial terhadap tingkat *entrepreneurship* siswa.

Tabel 2. Hasil Uji Signifikansi (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized	Standardized	t	Sig.
		Coefficients	Coefficients		
1	(Constant)	5,099	1,342		3,799
	Program Unit Produksi dan Jasa (UPJ)	0,782	0,057	0,875	13,732

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 13,732 lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 2,001 dengan taraf signifikansi 0,000 (<0,05). Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis alternatif diterima, sementara hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, Program Unit Produksi dan Jasa terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurship* siswa kelas XII Konsentrasi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia SMK Negeri 4 Bojonegoro. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan siswa dalam kegiatan usaha melalui UPJ, maka semakin meningkat pula kemampuan *entrepreneurship* siswa, yang tercermin dari berkembangnya kreativitas, kemandirian, serta keberanian dalam mengambil risiko.

Analisis Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk menganalisis tingkat hubungan antara variabel Program Unit Produksi dan Jasa (X) dan variabel *entrepreneurship* siswa (Y).

Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi

Correlations		Program Unit Produksi dan Jasa (UPJ)	<i>Entrepreneurship</i>
Program Unit Produksi dan Jasa (UPJ)	Pearson Correlation	1	0,875**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	60	60
<i>Entrepreneurship</i>	Pearson Correlation	0,875**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	60	60

Hasil analisis menunjukkan nilai Pearson Correlation sebesar 0,875 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$). Nilai korelasi tersebut berada pada kategori hubungan yang sangat kuat dengan arah hubungan positif. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin optimal pelaksanaan Program Unit Produksi dan Jasa, maka semakin tinggi pula tingkat *entrepreneurship* siswa. Hubungan yang kuat tersebut mengindikasikan bahwa pengalaman praktik usaha melalui UPJ berperan dalam membentuk karakter *entrepreneurship* peserta didik.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel Program Unit Produksi dan Jasa terhadap variabel *entrepreneurship* siswa.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,875 ^a	0,765	0,761	1,814

Hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai R Square sebesar 0,765 yang menunjukkan bahwa Program Unit Produksi dan Jasa mampu menjelaskan pengaruh terhadap *entrepreneurship* siswa sebesar 76,5%. Sementara itu, sebesar 23,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, motivasi individu, pendidikan *entrepreneurship*, dan pengalaman usaha sebelumnya. Tingginya persentase pengaruh tersebut menegaskan bahwa Program UPJ memiliki kontribusi yang kuat dalam meningkatkan karakter *entrepreneurship* siswa, terutama pada dimensi kemandirian, kreativitas, serta keberanian untuk berwirausaha.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Unit Produksi dan Jasa (UPJ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurship* siswa kelas XII Konsentrasi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia di SMK Negeri 4 Bojonegoro. Temuan ini didukung oleh hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), nilai korelasi sebesar 0,875 yang termasuk kategori hubungan sangat kuat, serta koefisien determinasi sebesar 76,5%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa keterlibatan siswa dalam Program UPJ berkontribusi terhadap peningkatan karakter *entrepreneurship*, seperti kemandirian, kreativitas, keberanian mengambil risiko, serta kemampuan mengenali peluang usaha.

Temuan penelitian sejalan dengan teori *experiential learning* yang menjelaskan bahwa pengalaman belajar secara langsung lebih efektif dalam membentuk kompetensi dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat teoritis. Keterlibatan siswa dalam aktivitas produksi, pelayanan, dan pengelolaan usaha melalui Program UPJ memberikan pengalaman nyata yang mendukung berkembangnya keterampilan berwirausaha dan kemampuan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Lasmi dan Nawawi (2023) yang menyatakan bahwa unit produksi sekolah berperan dalam meningkatkan kompetensi *entrepreneurship* siswa, serta penelitian Dewi dan Khumaira (2023) yang menunjukkan bahwa pengalaman praktik usaha memengaruhi kemampuan individu dalam mengidentifikasi peluang bisnis. Dengan demikian,

Program Unit Produksi dan Jasa dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam membentuk lulusan SMK yang tidak hanya siap memasuki dunia kerja, tetapi juga memiliki kemampuan menciptakan usaha secara mandiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Program Unit Produksi dan Jasa (UPJ) memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap *entrepreneurship* siswa kelas XII Konsentrasi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia di SMK Negeri 4 Bojonegoro. Semakin tinggi tingkat partisipasi siswa dalam pelaksanaan Program UPJ, maka semakin berkembang pula karakter *entrepreneurship* yang dimiliki, seperti kemandirian, kreativitas, keberanian dalam mengambil risiko, rasa percaya diri, dan kemampuan mengenali peluang usaha. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Program UPJ memiliki kontribusi yang cukup besar dalam membentuk *entrepreneurship* siswa melalui pengalaman pembelajaran berbasis praktik serta keterlibatan langsung pada kegiatan usaha. Oleh karena itu, Program Unit Produksi dan Jasa dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk memperkuat jiwa *entrepreneurship* siswa SMK, sehingga lulusan tidak hanya siap memasuki dunia kerja, tetapi juga mampu menciptakan dan mengembangkan usaha secara mandiri. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan pembelajaran *entrepreneurship* berbasis praktik guna meningkatkan mutu lulusan pendidikan kejuruan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, B. (2020). *Kewirausahaan untuk siswa dan umum* (Edisi revisi). Alfabeta.
- Alma, B. (2021). *Entrepreneurship: Membangun jiwa kewirausahaan* (Edisi revisi). Alfabeta.
- Amriwijaya, M., & Trirahardjo, S. (2021). Pengembangan karakter entrepreneur melalui pendidikan vokasi. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia*, 6(2), 85–96.
- Aprilia, N. (2024). Pengelolaan Unit Produksi dan Jasa dalam mendukung kemandirian sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Vokasi*, 9(1), 44–58.
- Ariani, K. K., Susanti, L. R. R., & Slamet, A. (2021). Pengembangan e-modul materi biogas untuk pendidikan vokasi agribisnis ternak ruminansia. *Jurnal Pendidikan Vokasi Pertanian*, 4(2), 112–124.
- Dewi, N. K., & Khumaira, F. (2023). Pengalaman siswa dalam pemasaran minuman kesehatan tradisional: *Entrepreneurship* lesson. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 11(2), 88–101.
- Fradani, A. C., & Astuti, D. (2020). Pembelajaran kewirausahaan berbasis pengalaman dalam membentuk karakter wirausaha peserta didik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 23–34.
- Hakim, A., & Wozoli, R. (2024). Pengaruh layanan Unit Produksi dan Jasa terhadap *entrepreneurship* siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi Indonesia*, 14(1), 55–67.
- Hidayat, R., Nugroho, A., & Prasetyo, D. (2021). Penguatan Unit Produksi dan Jasa berbasis teaching factory melalui digital branding pada sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 27(3), 201–214.
- Karibera, M., Santoso, H., & Purnomo, R. (2023). Pendidikan kewirausahaan dan pembentukan keberanian mengambil risiko pada peserta didik. *Jurnal Kewirausahaan dan Pendidikan*, 8(1), 40–52.
- Koniherawati, D., & Martini. (2022). Pembelajaran kewirausahaan dan pembentukan sikap produktif peserta didik sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 110–121.
- Lasmi, S., & Nawawi, M. (2022). Praksis pembelajaran kewirausahaan pada unit produksi jasa boga di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(3), 215–227.
- Lasmi, S., & Nawawi, M. (2023). Implementasi pembelajaran kewirausahaan melalui unit produksi dalam meningkatkan kompetensi siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 11(1), 45–57.

- Mustikasari, D., & Kurniawan, A. (2021). Penguatan karakter kewirausahaan siswa melalui pembelajaran berbasis praktik. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 7(2), 90–101.
- Ogadimma, C. (2023). *Entrepreneurship* development, point of sale business and income for small business startups. *International Journal of Entrepreneurship Studies*, 6(1), 34–46.
- Rohmah, I. I. T., & Molyono. (2024). *Entrepreneurship*-based curriculum in Merdeka Belajar era: A case study at SMKN Dander Bojonegoro. *Journal of Vocational Education Studies*, 5(1), 71–84.
- Soetriono, S., Hanafie, R., & Nugroho, B. (2020). *Agribisnis peternakan: Konsep dan implementasi usaha ternak*. UB Press.
- Suciati, R., Pramesti, A., & Hidayah, N. (2023). Kreativitas dan inovasi siswa dalam pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 18(1), 66–78.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryana. (2021). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.
- Sutrisno, E. (2020). *Manajemen sumber daya manusia dan pengembangan kompetensi kerja*. Prenadamedia Group.
- Warsidi. (2013). *Membangun karakter entrepreneur pada generasi muda*. Graha Ilmu.
- Wibowo. (2020). *Manajemen kinerja (Edisi kelima)*. Rajawali Pers.
- Yusuf, M. (2021). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Kencana.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2021). *Kewirausahaan dan manajemen usaha kecil*. Salemba Empat.